BAB III
METODE PENELITIAN

1. Pengantar

Bab 3 berfokus pada metode yang digunakan dalam mengeksplorasi apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasional karyawan PT. Pergi Berlibur Indonesia Cabang Lombok. Bab ini berisikan tentang desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dan paradigma penelitian yang mempengaruhi metodologi penelitian. Bagian berikut membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sebuah studi kasus adalah strategi penelitian dimana peneliti mengeksplorasi fenomena yang bersifat kompleks untuk menggali pemahaman baru dan lebih dalam dari fenomena ini (Lapan dkk. 2012 dalam Anggraeni, 2017). Pendekatan penelitian kualitatif menjelaskan fenomena dengan mengeksplorasi dan memahami masalah sosial, manusia, atau organisasi dalam pengaturan alam dan penyelidikan kualitatif (Denzin & Lincoln 2011; Lapan et al. 2012 dalam Anggraeni, 2017). Secara karakteristik tidak mencari jawaban tunggal, tidak membuat hipotesis tetapi mengeksplorasi pengaturan kontekstual. Hal tersebut menjadi dasar peneliti untuk menggunakan pendekatan kualitatif agar mendapatkan jawaban yang mendalam tentang faktor-faktor apa saja yang

mempengaruhi komitmen karyawan PT. Pergi Berlibur Indonesia Cabang Lombok.

Namun penelitian menyadari dan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang mungkin muncul dalam penelititan ini. Pertama, studi kasus memberikan sedikit dasar untuk generalisasi ilmiah karena sejumlah kecil unit (kasus) yang dipelajari (Yin, 2012). Akibatnya, ada masalah keterwakilan - "sejauh mana hubungan kausal yang dibuktikan oleh unit tunggal dapat dianggap benar untuk unit yang lebih besar (tidak dipelajari)," (Gerring, 2004 dalam Anggraeni, 2017). Kedua, studi kasus diklaim terlalu memakan waktu, sulit dalam pelaksanaan, dan mengalami kurangnya prosedur khusus (Yin 2009).

Dari hasil kajian literatur yang dilakukan oleh Anggraeni (2017) kekuatan studi kasus bukan karena kasusnya representatif, tetapi karena analisisnya tidak perlu dipertanyakan lagi. Meskipun hanya melibatkan sejumlah kecil unit analisis, penelitian studi kasus mampu "menciptakan deskripsi tebal dan pemahaman yang kaya tentang konteks sosial yang memiliki relevansi dan resonansi di seluruh situs sosial" Macpherson, Brooker dan Ainsworth, 2000 dalam Anggraeni, 2017).

3. Desain Model Penelitian

3.1 Desain Kasus

Kasus yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah komitmen karyawan PT. Pergi Berlibur Indonesia Cabang Lombok. Peneliti mengadopsi teknik - pertimbangan pragmatis (Lor 2011) dalam memilih kasus. Menurut Lor (2011) ada dua alasan untuk memilih pertimbangan pragmatis. Pertama, ia memilih kasus berdasarkan keterwakilan, keakraban, dan akses ke sumber informasi dan kedua, memungkinkan peneliti untuk mempelajari dua kasus yang belum diperiksa dalam satu studi (Lor 2011). Peneliti menggunakan alasan yang pertama yaitu pertimbangan pragmatis (keterwakilan dan kemudahan untuk mengakses sumber bukti).

3.2 Persiapan Pengumpulan Data

3.2.1 Menetapkan prosedur pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara individu sebagai prosedur pengumpulan data utama. Lebih khusus, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur individu. Metode ini adalah format wawancara yang paling banyak digunakan untuk penelitian kualitatif (DiCicco-Bloom & Crabtree 2006).

Wawancara semi-terstruktur individu adalah prosedur yang tepat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini karena beberapa alasan. Prosedur pengumpulan data ini cocok untuk menganalisis

faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi komitmen organisasional karyawan. Karena penelitian ini ingin mencari sebanyak mungkin apa saja faktor yang mempengaruhi komitmen karyawan PT. Pergi Berlibur Indonesia Cabang Lombok.

3.1.2 Pengembangan Instrumen

Mengacu pada tinjauan teori yang disajikan dalam bab sebelumnya, instrumen dikembangkan berdasarkan pada beberapa hasil dari penelitian terdahulu untuk memungkinkan peneliti menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasional karyawan pada PT. Pergi Berlibur Indonesia Cabang Lombok. Dengan demikian, kerangka teoritis dikembangkan untuk memandu pengembangan instrumen dan analisis data.

Gambar 3.1
Kerangka Teoritis

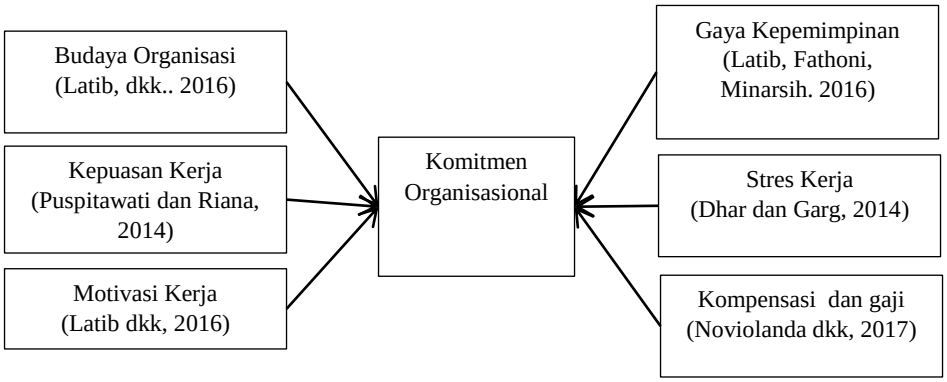

Karena penelitian ini bersifat eksplorasi, peneliti mendesain pertanyaan terbuka sebagai alat untuk mengumpulkan data. Terdapat

satu pertanyaan yaitu rumusan masalah penelitian yang digunakan untuk memandu pengembangan instrumen. Peneliti mengembangkan pertanyaan untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian pertama - mengapa karyawan PT. Pergi Berlibur Indonesia Cabang Lombok memiliki komitmen organisasional yang tinggi?

Untuk mengembangkan pertanyaan lainnya peneliti melibatkan beberapa teori (lihat tabel 3.1) dan kerangka teoritis yang didapatkan dari hasil intepretasi penulis setelah membaca jurnal-jurnal terdahulu (lihat gambar 2.1)

Tabel 3.1
Tabel Dimensi Komitmen Organisasional

Variabel	Definisi	Dimensi
Komitmen Organisasional	Komitmen organisasional didefinisikan sebagai kekuatan identifikasi dan keterlibatan individu dalam organisasi tertentu. (Mowday, Steers dan Porter 1978)	1.Komitmen afektif. 2.Komitmen kontinuan. 3.Komitmen normatif. (Allen dan Meyer (1991)

3.1.3 Uji Kualitas Instrumen

Dalam menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan cara dengan melakukan *pilot study* atau study percontohan dan membuat protokol wawancara. Hal ini dilakukan sebelum peneliti mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pertanyaan wawancara diberi kata dengan tepat dan dipahami serta ditafsirkan sebagaimana dimaksud (Lapan dkk. 2012). Selain itu, melalui studi percontohan, peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan, keterbatasan, atau kelemahan dari kuesioner sehingga peninjauan dan revisi lebih lanjut dapat dilakukan (Hill dkk. 2005; Turner-III 2010).

Yin (2009) berpendapat bahwa studi percontohan dapat dilakukan hanya dengan berbagi instrumen dengan seorang rekan. Namun, Hill dkk. (2005) menunjukkan bahwa sebuah studi percontohan melibatkan setidaknya dua peserta dari populasi target. Studi percontohan yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan dua peserta, yaitu Bapak M. Said, karyawan PT. Prima Putra Adi Wahana dan Ibu Wiwit, *General Manager* Hotel Qunci Villa Lombok.

Selain *pilot study*, peneliti juga menguji validitas instrumen penelitian menggunakan teknik Delphi, yaitu melibatkan seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai komitmen organisasi untuk mengkaji pertanyaan yang akan diajukan (Sekaran 2017). Dalam hal

ini peneliti melibatkan pembimbing penelitian mengingat yang bersangkutan memiliki pengalaman dalam penelitian-penelitian terkait komitmen organisasi.

3.1.4 Teknik Pengambilan Sampel

Diketahui melalui *pra research* yang dilakukan oleh peneliti populasi pada penelitian ini adalah karyawan tetap PT. Pergi Berlibur Indonesia Cabang Lombok sejumlah 10 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.* Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Teknik ini bertujuan untuk meneliti suatu tujuan tertentu, yaitu peneliti yang menggunakan teknik ini akan memberikan syarat kepada responden untuk dapat menjadi sampel.

Peneliti memberikan syarat kepada responden bahwa responden telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Dari syarat tersebut didapatkan 7 orang yang terdiri dari 1 manajer cabang dan 6 karyawan yang menjadi sampel dalam peneitian ini.

3.1.5 Mengembangkan Protokol Wawancara

Protokol wawancara dilakukan untuk membantu peneliti meningkatkan reliabilitas dari studi kasus kualitatif ganda ini (Yin 2009). Protokol wawancara yang disediakan dalam Lampiran termasuk tema umum dari pertanyaan wawancara semi-terstruktur

(Lampiran 1) dan rincian masing-masing peserta (Lihat tabel 4.1 pada bab 4). Semua peserta diberikan formulir persetujuan untuk tanda tangan mereka sebelum dimulainya setiap wawancara. Mereka diberi tahu secara lisan sebelum wawancara bahwa mereka dapat menahan diri dari menjawab pertanyaan apa pun dengan alasan apa pun, mengangkat poin apa pun dalam konteks wawancara dan mengajukan pertanyaan untuk mengklarifikasi masalah apa pun.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah multi sumber (Yin, 2009). Menurut Yin (2009) untuk penelitian dengan metode studi kasus yang dimana untuk menyelidiki fenomena kontemporer yang bersifat nyata dan batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas maka gunakan metode multi sumber atau berbagai sumber data. Sumber data pada penelitian ini yaitu karyawan dan manajer PT. Pergi Berlibur Indonesia Cabang Lombok.

2. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh melalui wawancara, penyusun menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman 1984 (dalam Sugiyono, 2009). Terdapat tiga langkah dalam menganalisis data, yaitu:

5.1 Reduksi data

Kegiatan pemilihan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data lapangan yang masih kasar. Kegiatan reduksi data memiliki tujuan untuk memisahkan data yang sebenarnya dengan data yang bersifat kesan pribadi. Reduksi berlangsung selama proses penelitian sampai dengan tersusunnya laporan akhir.

5.2 *Display data*

Display data adalah kegiatan mengolah data ke dalam bentuk informasi yang tersusun rapi, padat dan kaya makna. Sehingga dapat dengan mudah untuk dibuat kesimpulan yang dapat diverifikasi dan direplikasi. *Display data* biasanya berbentuk cerita atau teks. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dan membentuk komitmen karyawan tetap PT. Pergi Berlibur Indonesia Cabang Lombok.

5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan analisis, maka peneliti dapat menyimpulkan apa saja yang menjadi faktor-faktor pembentuk komitmen karyawan PT. Pergi Berlibur Indonesia Cabang Lombok. Setelah itu, dapat dilakukan verifikasi data untuk memastikan data itu valid atau tidak. Dari hasil pengolahan dan analisis data, kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.